



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 11058-11064

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba

Satiman

Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email: mrsatiman9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh dari komite audit, ukuran perusahaan dan *audit tenure* terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun periode pengamatan (2017-2021). Alat analisis untuk menguji hipotesis adalah EViews versi 10. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan mempunyai pengaruh antara komite audit, ukuran perusahaan dan *audit tenure* terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Komite audit, ukuran perusahaan, audit tenure, manajemen laba*

Abstract

This study aims to test and prove empirically the effect of the audit committee, firm size and audit tenure on earnings management. The population in this study is the goods and consumption industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection method in this study used purposive sampling method. The total number of samples in this study were 15 industrial goods and consumption companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 5-year observation period (2017-2021). The analytical tool to test the hypothesis is EViews version 10. The data analysis method uses descriptive statistical analysis, panel data testing, classical assumption testing and hypothesis testing. The results of this study indicate that simultaneously have an influence between the audit committee, firm size and audit tenure on earnings management. While partially firm size and audit tenure have no effect on earnings management and the audit committee has no effect on earnings management.

Keywords: *Audit committee, company size, audit tenure and earnings management*

PENDAHULUAN

Tujuan utama jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menggambarkan kesejahteraan perusahaan. Laporan keuangan dapat menggambarkan nilai dan manfaat suatu perusahaan serta digunakan sebagai saluran bagi perusahaan dan pemilik modal untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Informasi material yang terkandung dalam laporan keuangan penting bagi pihak-pihak baik di dalam maupun di luar perusahaan (Alfiyasahra: 2022).

Seiring berkembangnya perusahaan manufaktur, memiliki manajer yang memberikan pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada manajer, sumber informasi yang akurat tentang keadaan kinerja perusahaan, beberapa faktor penting dalam mengukur kinerja manajerial adalah laba. Manajemen adalah seni menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Meskipun manajemen laba didefinisikan dalam berbagai cara dan paling umum digunakan dalam praktik hukum untuk menerapkan beberapa kebijakan akuntansi yang menguntungkan, manajemen laba adalah suatu metode dimana manajemen mengelola laporan keuangan suatu perusahaan dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan berdasarkan harapan manajemen (Susanti, 2020).

Salah satu fenomena manajemen laba di Indonesia yaitu terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) di mana pada tahun 2017 Bursa Efek Indonesia (BEI) berencana akan menghadirkan auditor atau kantor akuntan publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan 2017. Bursa Efek Indonesia ingin mendapatkan penjelasan terkait proses audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan AISA yang diduga ada penggelembungan sebesar Rp 4 triliun. Berdasarkan laporan keuangan 2017 yang disampaikan ke BEI, yang bertugas untuk melakukan audit tersebut adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang terafiliasi dengan firma audit, pajak, dan konsultasi dunia terkemuka yaitu RSM Internasional. KAP tersebut sudah mengaudit laporan keuangan AISA setidaknya sejak laporan keuangan 2004. Proses permintaan klarifikasi tersebut akan dilakukan bursa kepada direksi TPS Food yang menjabat saat ini. Beberapa hal yang harus dijelaskan yaitu yang berkaitan dengan dugaan manipulasi laporan keuangan tersebut yang terkait dengan penyajian, overstatement dan akun serta bagaimana pemanfaatan aset perusahaan tersebut dikarenakan transaksi tersebut mengalahkan transaksi afiliasi. Setelah hasil investigasi KAP PT Ernst & Young Indonesia (EY) keluar, kasus ini dibuka kembali. Hasil dari laporan EY ditemukan penggelembungan dana senilai Rp 4 triliun, serta dugaan aliran dana sebesar Rp1,78 triliun dari grup TPS Food kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama (www.cbncindonesia.com).

Auditor yang bekerja di KAP *big four* dianggap memiliki kompetensi dan keahlian yang lebih besar dalam melakukan audit untuk mengurangi praktik akuntansi yang meragukan dan untuk menunjukkan adanya salah saji material yang disebabkan oleh direksi menderita. Ukuran auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, yang diukur dengan akrual diskresioner. Perusahaan yang menggunakan praktik manajemen kinerja oleh empat auditor utama dalam perusahaan akan berkinerja lebih buruk daripada yang diaudit oleh auditor selain empat auditor utama (Kurniawansyah, 2016).

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiyahsahra dan Challen (2020), yang menyatakan bahwa komite audit independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba, penelitian yang dilakukan oleh Fathihani, (2021) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel manajemen laba dan Senja, Q. R., & Nurbaiti, A. (2019) yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) Apakah komite audit, ukuran perusahaan dan *audit tenure* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba; 2) Apakah komite audit berpengaruh terhadap keputusan manajemen laba; 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan manajemen laba dan 4) Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap keputusan manajemen laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh komite audit, ukuran perusahaan dan *audit tenure* terhadap manajemen laba. Sedangkan tujuan secara khusus untuk mendeskripsikan sebagai berikut 1) Apakah komite audit, ukuran perusahaan dan *audit tenure* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba; 2) Apakah komite audit berpengaruh terhadap keputusan manajemen laba; 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan manajemen laba dan 4) Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap keputusan manajemen laba.

Manajemen laba adalah bagian dari praktik manipulasi laporan untuk keuntungan pribadi oleh manajemen. Para pemegang saham juga tidak tahu apa yang terjadi di dalam, dan mereka hanya berinvestasi di perusahaan dan akan mendapat untung. Manajemen laba merupakan salah satu tindakan yang dapat disebut sebagai kesalahan yang disengaja dalam pelaporan sehubungan dengan kebenaran data akuntansi sehingga memalsukan semua informasi yang pada akhirnya dapat mengubah atau mengubah pendapat atau keputusan orang yang membacanya (Manurung, 2022).

Di Indonesia, keberadaan komite audit adalah wajib bagi perusahaan, sebagaimana ditegaskan oleh peraturan Bursa Efek Indonesia tahun 2004 bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus komite audit. Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit. Penerbitan peraturan ini seharusnya meningkatkan independensi dan kewenangan komite audit dalam menjalankan fungsi dan tugas komite audit perusahaan dalam mengawasi operasional perusahaan. Komisi Pemeriksa Keuangan di Indonesia memulai kegiatannya pada tahun 2001 dengan surat dari Otoritas Pengawas Pasar Modal dan kini telah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No: SE 03/PM/2000. Anggota anggota Dewan Pengawas dan Komite Audit yang latar belakang bisnis atau keuangan dikaitkan dengan bisnis dengan akumulasi kewajiban lancar yang lebih kecil (Susanti, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Untuk memperoleh data sehubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari laporan keuangan perusahaan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 9 sektor dan salah satunya sub sektor kelima yaitu Industri Barang Konsumsi yang dapat diunduh di link: www.idx.co.id

Metode pengumpulan data secara umum adalah suatu cara, prosedur dan proses untuk mengumpulkan data dan informasi di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif untuk menggambarkan suatu data, regresi berganda menggunakan *software EViews* versi 10 untuk memprediksi hubungan antar variable dan Uji t untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Peneliti memperoleh data penelitian bersumber dari data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, artikel, jurnal, internet, tesis dan perangkat lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari pengumpulan data laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data diperoleh kemudian diolah statistik deskriptifnya, hasil dari deskripsi datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Manajemen Laba, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure

Date: 08/13/22
Time: 19:30
Sample: 2017 2022

	Y_ML	X1_KA	X2_UK	X3_AT
Mean	0.948362	3.080000	2.611033	2.226667
Median	0.995553	3.000000	2.581220	2.000000
Maximum	1.371176	4.000000	3.334061	5.000000
Minimum	-0.052364	3.000000	2.326750	0.000000
Std. Dev.	0.276538	0.273120	0.202989	1.681162
Skewness	-2.745998	3.096281	2.883887	0.257423
Kurtosis	10.35070	10.58696	10.94875	1.842861
Jarque-Bera Probability	263.1086 0.000000	299.7179 0.000000	301.4058 0.000000	5.012617 0.081569
Sum	71.12714	231.0000	195.8275	167.0000
Sum Sq. Dev.	5.659034	5.520000	3.049147	209.1467
Observations	75	75	75	75

Sumber: Olah data *eviws v.10*

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa :

Manajemen Laba

Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki nilai *minimum* sebesar -0.052364, nilai *maximum* yaitu sebesar 1.371176. Nilai *mean* variabel manajemen laba yaitu sebesar 0.948362 dan memiliki nilai *standar deviasi* sebesar 0.276538, artinya manajemen laba memiliki tingkat variasi data yang rendah maka dapat dikatakan variasi data baik atau bersifat homogen.

Komite Audit

Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa komite audit memiliki nilai *minimum* sebesar 3.000000, nilai *maximum* yaitu sebesar 4.000000. Nilai *mean* variabel komite audit yaitu sebesar 3.080000 dan memiliki nilai *standar deviasi* sebesar 0.273120, artinya komite audit memiliki tingkat variasi data yang rendah maka dapat dikatakan variasi data baik atau bersifat homogen.

Ukuran perusahaan

Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai *minimum* sebesar 2.326750, nilai *maximum* yaitu sebesar 3.334061. Nilai *mean* variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar 2.611033 dan memiliki nilai *standar deviasi* sebesar 0.202989, artinya ukuran perusahaan memiliki tingkat variasi data yang rendah maka dapat dikatakan variasi data baik atau bersifat homogen.

Audit Tenure

Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa *audit tenur* memiliki nilai *minimum* sebesar 0.000000, nilai *maximum* yaitu sebesar 5.000000. Nilai *mean* variabel *audit tenur* yaitu sebesar 2.226667 dan memiliki nilai *standar deviasi* sebesar 1.681162, artinya *audit tenure* memiliki tingkat variasi data yang rendah maka dapat dikatakan variasi data baik atau bersifat homogen.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Berikut hasil uji analisis data menggunakan *Software EViews* yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: Y_ML
Method: Panel Least Squares
Date: 08/13/22 Time: 18:54
Sample: 2017 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.516653	0.562108	4.477172	0.0000
X1_KA	-0.546834	0.107815	-5.071975	0.0000
X2_UK	0.067469	0.140604	0.479852	0.6328
X3_AT	-0.027039	0.017002	-1.590327	0.1162
R-squared	0.290350	Mean dependent var		0.948362
Adjusted R-squared	0.260364	S.D. dependent var		0.276538
S.E. of regression	0.237829	Akaike info criterion		0.017326
Sum squared resid	4.015936	Schwarz criterion		0.140925
Log likelihood	3.350277	Hannan-Quinn criter.		0.066678
F-statistic	9.683089	Durbin-Watson stat		1.459574
Prob(F-statistic)	0.000019			

Sumber: Olah data *eviws v.10*

Dari tabel 2 ditentukan persamaan regresi yaitu:

$$Y = 2.516653 + -0.546834 (X_1 \text{ KA}) + 0.067469 (X_2 \text{ UK}) + -0.027039 (X_3 \text{ AT})$$

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan yang dini pada tingkat signifikan 0,05% (Ghozali, 2016:98).

Tabel 3. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y_ML
Method: Panel Least Squares
Date: 08/13/22 Time: 18:54
Sample: 2017 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.516653	0.562108	4.477172	0.0000
X1_KA	-0.546834	0.107815	-5.071975	0.0000
X2_UK	0.067469	0.140604	0.479852	0.6328
X3_AT	-0.027039	0.017002	-1.590327	0.1162
R-squared	0.290350	Mean dependent var		0.948362
Adjusted R-squared	0.260364	S.D. dependent var		0.276538
S.E. of regression	0.237829	Akaike info criterion		0.017326
Sum squared resid	4.015936	Schwarz criterion		0.140925
Log likelihood	3.350277	Hannan-Quinn criter.		0.066678
F-statistic	9.683089	Durbin-Watson stat		1.459574
Prob(F-statistic)	0.000019			

Sumber: Olah data eviws v.10

Berdasarkan tabel dalam model regresi persamaan linear, dapat dilihat bahwa:

Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Hasil t_{hitung} sebesar -5.071975 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05 $df = (n-k-1) = (75-3-1) = 71$ yaitu 1.66660, maka t_{hitung} sebesar -5.071975 lebih besar dari t_{tabel} ($-5.071975 > 1.66660$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hasil t_{hitung} sebesar 0.479852 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05 $df = (n-k-1) = (75-3-1) = 71$ yaitu 1.66660, maka t_{hitung} sebesar 0.479852 lebih kecil dari t_{tabel} ($0.479852 < 1.66660$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.6328 < 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba

Hasil t_{hitung} sebesar -1.590327 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05 $df = (n-k-1) = (75-3-1) = 71$ yaitu 1.66660, maka t_{hitung} sebesar -1.590327 lebih kecil dari t_{tabel} ($-1.590327 < 1.66660$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.1162 < 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *audit tenure* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

Komite audit, ukuran perusahaan dan audit tenure terhadap manajemen laba menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Komite audit menunjukkan nilai nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti variabel komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap

manajemen laba. Audit tenure menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono Tri, Bambang. 1996. *Manajemen Pemasaran, Analisis Agribisnis dan Industri*. Jakarta: IPWL
- Hotter, Philip. 1998. *Marketing Management Sixt Edition*. New Jersey: Prentice Hall International
- I Putu Kurnia Adhi Parwa, Ni Luh Sari Widhiyani. 2019. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja SIA dengan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3 (27). DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p22>
- Irawan, Faried Wijaya. 1996. *Pemasaran, Prinsip dan Kasus (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: BPFE
- Sujana. 2015. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Swasta, Basu. 1990. *Azas-azas Pemasaran (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Liberty